

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI KELOMPOK TANI**
(Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Tani di Kabupaten Nganjuk- Jawa Timur)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi**



Diajukan Oleh :

Anike Dwi Noviantaka

0713010078/FE/EA

Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Kelompok Tani (Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Tani Di Kabupaten Nganjuk- Jawa Timur)”** dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Sri Trisnaningsih, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Drs. Ec. Munari, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun dirasa belum cukup untuk menghargai jasa Bapak dan Ibu. Namun teriring do'a semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Ilahi.
6. Kedua Orang tua, sembah sujud serta ucapan terima kasih atas semua do'a, dukungan baik dalam hal materil ataupun non materil yang diberikan kepada saya.
7. Orang yang sangat spesial Angga Mulia yang telah memberikan waktu, perhatian, kasih sayang dan kesabaran nya sehingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.
8. Teman-teman kuliah, kost yg tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan yang sangat besar untuk saya.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Sistem Informasi Akuntansi	13
2.2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	13
2.2.1.2. Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.1.3. Model Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.2.1.4. Peranan Sistem Informasi Akuntansi	20
2.2.1.5. Implikasi Sistem Informasi Akuntansi	20

2.2.1.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi	22
2.2.1.7. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.2.1.8. Para Pemakai Informasi Akuntansi	25
2.2.1.9. Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi...	28
2.2.2. Komunikasi Pemakai.....	30
2.2.2.1. Pengertian Komunikasi.....	30
2.2.2.2. Pentingnya Komunikasi.....	31
2.2.2.3. Unsur-Unsur Komunikasi	32
2.2.3. Partisipasi Pemakai	34
2.2.3.1. Pengertian Partisipasi	35
2.2.3.2. Cara Meningkatkan Partisipasi	35
2.2.4. Kompleksitas Sistem	36
2.2.4.1. Definisi Kompleksitas Sistem	36
2.2.4.2. Pentingnya Kompleksitas Sistem	37
2.2.5. Struktur Organisasi.....	38
2.2.5.1. Pengertian Struktur Organisasi.....	38
2.2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Organisasi.....	38
2.2.6. Teori yang Melandasi Pengaruh Komunikasi Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi...	40
2.2.7. Teori yang Melandasi Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi....	40
2.2.8. Teori yang Melandasi Pengaruh Kompleksitas Sistem Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi...	41
2.2.9. Teori yang Melandasi Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi...	42
2.3. Kerangka Pikir	43

2.4. Hipotesis	45
----------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	46
3.1.1. Definisi Operasional.....	46
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	49
3.2. Teknik Pengukuran Sampel	50
3.2.1. Populasi	50
3.2.2. Sampel.....	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.3.1. Jenis Data dan Sumber Data.....	51
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	51
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	52
3.4.1. Uji Validitas	52
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	53
3.4.3. Uji Normalitas	53
3.5. Teknik Analisis	54
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	54
3.5.2. Uji Hipotesis	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	59
4.1.1. Sejarah Singkat.....	59
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
4.2.1. Demografi Responden	60

4.2.2. Tabulasi jawaban responden variabel Komunikasi pemakai (X_1).....	61
4.2.3. Tabulasi jawaban responden variabel partisipasi pemakai (X_2).....	63
4.2.4. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Kompleksitas Sistem (X_3)	65
4.2.5. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Struktur Organisasi (X_4)	66
4.2.6. Tabulasi Jawaban Responden Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	68
4.3. Analisis dan Uji Hipotesis	69
4.3.1. Uji Validitas	69
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	73
4.3.3. Uji Normalitas	73
4.3.4. Uji Asumsi Klasik	75
4.3.5. Analisis dan Uji Hipotesis	78
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	82
4.4.1. Pembahasan dan Implikasi	82
4.4.2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan	84
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1. : Kerangka Pikir.....	44
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1. : Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	60
TABEL 4.2. : Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja	61
TABEL 4.3. : Tabulasi jawaban responden pada indikator (X_1)	62
TABEL 4.4. : Tabulasi jawaban responden pada indikator (X_2)	64
TABEL 4.5. : Tabulasi jawaban responden pada indikator (X_3)	65
TABEL 4.6. : Tabulasi jawaban responden pada indikator (X_4)	67
TABEL 4.7. : Tabulasi jawaban responden pada indikator (Y)	68
TABEL 4.8. : Hasil uji validitas (X_1)	70
TABEL 4.9. : Hasil uji validitas (X_2)	70
TABEL 4.10. : Hasil uji validitas (X_3)	71
TABEL 4.11. : Hasil uji validitas (X_4)	72
TABEL 4.12. : Hasil uji validitas (Y).....	72
TABEL 4.13. : Hasil uji Reliabilitas.....	73
TABEL 4.14. : Hasil uji Normalitas	74
TABEL 4.15. : Hasil Nilai VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>).....	76
TABEL 4.16. : Uji Heteroskedasitas dengan Korelasi Rank Spearman.....	77
TABEL 4.17. : Hasil Uji F.....	79
TABEL 4.18. : Hasil Uji t.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kuesioner

LAMPIRAN 2: Tanggapan responden terhadap karakteristik Komunikasi Pemakai (X_1), Partisipasi Pemakai (X_2), Kompleksitas Sistem (X_3), Struktur Organisasi (X_4), dan Sistem Informasi Akuntansi (Y)

LAMPIRAN 3 : Hasil Uji Validitas

LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Reliabilitas

LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Normalitas

LAMPIRAN 6 : Hasil Regresi Linear Berganda dengan Asumsi Klasik dan Uji Heteroskedastisitas

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI
KELOMPOK TANI**
(Studi Kasus Pada Koperasi Kelompok Tani di Kabupaten Nganjuk- Jawa Timur)

Oleh :

Anike Dwi Noviantaka

Abstraksi

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Kelompok Tani di Kabupaten Nganjuk. Fenomena yang terjadi pada saat ini di Koperasi Kelompok Tani di Kabupaten Nganjuk adalah bahwa sistem informasi akuntansi yang ada Koperasi Kelompok Tani di Kabupaten Nganjuk sudah terkomputerisasi namun belum secara maksimal penggunaannya. Dalam aktivitas tertentu masih menggunakan proses manual. Sehingga kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi tidak terwujud selain itu juga kurang diperhatikan faktor lain seperti komunikasi pemakai, partisipasi pemakai, kompleksitas sistem dan struktur organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel komunikasi pemakai, partisipasi, kompleksitas, sistem dan struktur organisasi berpengaruh terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu 39 koperasi kelompok tani di Kabupaten Nganjuk. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval dengan teknik pengukuran *semantic differential scale* dengan jenjang 1 - 7. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi mendapat peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Komunikasi pemakai (X_1), Partisipasi pemakai (X_2), Kompleksitas sistem (X_3) dan Struktur Organisasi (X_4) terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) koperasi kelompok tani di Kabupaten Nganjuk, yang akan diuji dengan menggunakan program SPSS 13.0, dengan analisis persamaan regresi linier berganda dan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji F menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan adalah cocok untuk mengetahui pengaruh komunikasi pemakai (X_1), partisipasi pemakai (X_2), kompleksitas sistem (X_3), struktur organisasi (X_4) terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi kelompok tani di kabupaten nganjuk. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t menunjukkan bahwa komunikasi pemakai (X_1), partisipasi pemakai (X_2), kompleksitas sistem (X_3), struktur organisasi (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y) pada koperasi kelompok tani di kabupaten nganjuk.

Kata Kunci: Komunikasi Pemakai, Partisipasi Pemakai, Kompleksitas Sistem, Struktur Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di Jawa Timur mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan ekspor nasional rata-rata berkisar USD 5 milyar dengan kontribusi 11 % - 12 % dari ekspor nasional. Melalui kapasitas industri besar, menengah dan kecil yang tersedia cukup besar maka suatu saat Jawa Timur menjadi bias jaringan inter provinsi yang bisa memberikan sumbangan terbesar setelah ekspor non migas. Tidak berlebihan Jawa Timur bisa memberi akses ke seluruh provinsi terhadap barang-barang yang dihasilkan pelaku bisnis sektor riil dan non formal (seperti : sektor hortikultura, perikanan, pertanian, perkebunan dan kerajinan). Perubahan-perubahan dalam masyarakat sebagian disebabkan pengaruh pembangunan nasional. Pada hakekatnya pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat indonesia. Hal ini berarti harus ada keselarasan, keserasian, keseimbangan, dan kebulatan yang utuh dalam seluruh kegiatan pembangunan dan menuntut perusahaan untuk berubah dengan cepat, misalnya sistem informasi di suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan kinerja sistem informasi akuntansi tersebut. Suatu sistem informasi akan berkembang selama masa hidup suatu perusahaan, artinya suatu informasi yang baru (atau paling tidak telah ditingkatkan mutu secara besar-besaran) akan menggantikan sistem yang sedang digunakan jika tidak memadai.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu kerangka kerja dengan nama sumber daya (manusia, komputer) dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) untuk mencapai sasaran perusahaan dan fungsi sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi adalah sebagai alat bantu pencapaian tujuan melalui penyediaan informasi. Sebagian besar manajer saat ini menyadari bahwa mereka membutuhkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mengambil keputusan yang tepat, namun di beberapa perusahaan merasa suatu informasi keuangan yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi perusahaannya tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa suatu sistem informasi akuntansi adalah komoditas vital yang harus dimiliki oleh perusahaan. Oleh sebab itu kesuksesan suatu sistem informasi akuntansi perusahaan sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara sistem informasi akuntansi, pemakai, sponsor, dan customer.

Secara umum, SIA mencakup elemen-elemen pengolahan komputer dimana kompleksitas pengolahan dengan komputer yang selalu meningkat. Misalnya : pada tahun 1960-an awal dikenalkannya komputer, banyak perusahaan yang menggantikan sistem manual dengan sistem pengolahan batch (*batch processing system*). Selanjutnya pada tahun 1970-an, banyak perusahaan yang menggantikan sistem batch ini dengan sistem yang lebih kompleks, yang dikenal dengan *on-line processing system* dan *real time processing*, atau dengan penerapan data base processing system.akhirnya pada tahun 1980-an, akibat dari

kebijakan pengurangan biaya peralatan secara terus-menerus hampir semua perusahaan menggunakan mikro komputer. Sampai sekarang penerapan dari berbagai peralatan canggih tersebut telah menjadi hal yang wajar dalam sistem informasi akuntansi semua perusahaan.

Revolusi ini juga disebabkan oleh adanya perubahan secara radikal dalam rancangan aktivitas produksi dari berbagai organisasi, misalnya metode produksi dengan bantuan komputer (*computer aided Manufacturing = CAM*).

Teknologi komputer juga mempengaruhi sistem pengendalian atas bekerjanya sebuah sistem. Mungkin banyak orang menduga bahwa manipulasi tidak akan terjadi dalam perusahaan yang menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pemrosesan data. Namun beberapa sumber mengatakan manipulasi komputer merupakan industri baru yang berkembang pesat bagaikan jamur di musim hujan. Dengan alasan ini secara umum diperlukan suatu tambahan pertimbangan dalam menentukan risiko pengendalian. Pertimbangan yang patut diperhatikan adalah pengendalian komputer, yang meliputi; pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

Ada beberapa alasan mengapa pengendalian merupakan hal pokok dalam sistem informasi yang mengandalkan komputer. Pertama, terdapat gejala bahwa manajemen semakin sadar sepenuhnya terhadap informasi dari sistem yang diolah dengan komputer, kecermatan dan kehandalan laporan merupakan fungsi pengendalian dalam pengolahan data. Kedua, meningkatnya sumber daya yang dialokasikan pada aktivitas sistem yang menggunakan komputer, dengan

demikian proses pengendalian semakin diperlukan untuk memperoleh kepastian bahwa sumber daya-sumberdaya tersebut telah digunakan secara efektif. Ketiga, kemungkinan timbulnya permasalahan pengendalian dalam sistem yang menggunakan komputer demikian besar. Di samping itu banyak bukti yang menunjukkan kelemahan sistem pengendalian dalam perusahaan dewasa ini.

Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang berarti terhadap akuntan (external auditor). Misalnya: dengan sistem informasi akuntansi yang semakin kompleks ini, proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dahulu (dalam sistem manual) memerlukan waktu yang lebih lama, dalam sistem yang baru (yang menggunakan komputer) pekerjaan pemeriksaan menjadi lebih singkat dan mudah, karena telah terkonsentrasi dalam program komputer. Berkas (*file*) yang dahulu disimpan dalam *file cabinet*, sekarang telah dikomputerisasikan dan tidak mudah dibaca oleh sembarang orang (tidak kasat mata). Akibatnya perubahan lingkungan yang mengikutsertakan penggunaan komputer ini menimbulkan lingkungan yang asing bagi akuntan, profesi akuntan telah mengantisipasi untuk mengadakan perkembangan peralatan dan teknik-teknik pemeriksaan dalam lingkungan sistem yang menggunakan komputer.

Perkembangan koperasi saat ini belum seperti yang diharapkan. Hal ini karena ada berbagai macam kendala yang dihadapi koperasi. Diantaranya ada yang bersumber dari luar koperasi antara lain yaitu lingkungan yang bersangkutan dalam melakukan kegiatan usaha, seperti persaingan dari badan usaha bukan koperasi merupakan persoalan yang khusus yang harus dipecahkan

oleh pengurus koperasi. Badan usaha yang bukan koperasi dengan skala luas karena mempunyai modal-modal yang besar kualitas daya manusia yang baik. Sedangkan yang bersumber dari koperasi itu sendiri antara lain kurangnya tenaga ahli dalam mengelola koperasi, tingkat partisipasi anggota, modal usaha koperasi yang relatif rendah serta pemasaran hasil usaha.

Pengembangan sistem informasi akuntansi menjadi suatu hal yang sangat penting. Perkembangan dunia usaha saat ini sudah berkembang pesat di bidang industri dagang, maupun jasa, telah menimbulkan berbagai macam masalah yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh pihak manajemen. Dalam hal ini manajemen dituntut mampu mengelola serta menjalankan perusahaan seefektif mungkin agar dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha, lebih-lebih dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini.

Obyek dalam penelitian ini adalah beberapa Koperasi di desa di Kabupaten Nganjuk. Koperasi di Kecamatan Bagor di Kabupaten Nganjuk adalah koperasi yang bergerak di bidang pertanian mempunyai usaha simpan pinjam dan usaha dagang yang beranggotakan sekelompok orang tani. Sejak pertama kali didirikan koperasi ini telah memfokuskan dalam bidang usaha simpan pinjam, dimana hasil dari simpanan para anggota koperasi selain dipinjamkan kembali juga digunakan untuk usaha dagang atau disebut "usaha toko". Selain itu kegiatan koperasi ini juga menimbun hasil panen dan apabila dibutuhkan bisa dipinjamkan. Dari hasil observasi diketahui bahwa sistem informasi akuntansi yang ada sudah terkomputerisasi namun belum secara

maksimal penggunaannya. Dalam aktivitas tertentu masih menggunakan proses manual. Sehingga kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi tidak terwujud selain itu juga kurang diperhatikan faktor lain seperti komunikasi pemakai, partisipasi pemakai, kompleksitas sistem dan struktur organisasi.

Kurangnya partisipasi pemakai dalam hal ini adalah karyawan koperasi nampak dari minimnya penguasaan para karyawan akan sistem informasi akuntansi yang ada dalam koperasi, sehingga hal tersebut menyebabkan para karyawan enggan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang tersedia. Selain itu kurangnya komunikasi antara pemakai yaitu karyawan dengan pengembang yaitu pengelola sistem informasi akuntansi dari pihak manajemen koperasi tersebut. Selain itu kurangnya komunikasi antara pemakai yaitu para karyawan dengan pengembang sebagai pengelola sistem informasi akuntansi dari pihak manajemen koperasi menyebabkan pemakai tidak mampu menguasai dengan baik sistem informasi akuntansi yang telah tersedia sehingga berakibat menurunnya kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Faktor yang lain adalah kompleksitas sistem yang disusun oleh pihak pengembang terlalu rumit untuk dipahami para karyawan sebagai pengguna sehingga berakibat pada menurunnya kepuasan para pengguna sehingga berakibat pada menurunnya kepuasan para pengguna sistem informasi akuntansi di Koperasi tersebut.

Adanya komunikasi pemakai dan partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mendesain suatu sistem yang mampu bekerja sama dengan pemakai sistem informasi akuntansi

(user), selain itu suatu sistem informasi akuntansi yang dipakai harus sesuai struktur organisasi suatu perusahaan, kesesuaian tersebut dapat mengurangi kompleksitas sistem sehingga tidak terjadi hambatan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi, maka diusahakan agar sistem tersebut mudah digunakan dan lebih fleksibel. Karena secanggih apapun sistem yang dibuat, namun dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pemakai, maka dapat dipastikan akan terjadi hambatan-hambatan yang disebabkan karena ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi pemakai, partisipasi, kompleksitas, sistem dan struktur organisasi pada Koperasi desa di Kabupaten Nganjuk, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan usahanya. Dari latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTASI PADA KOPERASI KELOMPOK TANI DI KABUPATEN NGANJUK “**

1.1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

“Apakah komunikasi pemakai, partisipasi, kompleksitas, sistem dan struktur organisasi berpengaruh terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Kelompok Tani di Kabupaten Nganjuk ?”

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Untuk menguji variabel komunikasi pemakai, partisipasi, kompleksitas, sistem dan struktur organisasi berpengaruh terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ?

1.3. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat, antara lain :

1. Bagi Koperasi

Sebagai sumber informasi bagi pengurus Koperasi, sehingga dapat mengupayakan jalan keluarnya serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

2. Bagi Universitas

Untuk menambah koleksi perbendahharaan pada perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya fakultas Ekonomi,

sehingga dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi ilmiah bagi peneliti dengan topik yang berbeda.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan dapat memecahkan masalah yang ada dalam koperasi dengan berpedoman pada teori yang diterima di bangku kuliah.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan informasi untuk menambah pengetahuan khususnya mahasiswa mengenai koperasi.